

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dilakukan dengan menggunakan *Metode Deskriptif* untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dan pengambilan datanya secara *Retrospektif* yaitu pengambilan data yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) dengan tujuan untuk mengetahui pola penggunaan dan kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan Permenkes RI No. 5 Tahun 2014. Data yang diambil merupakan data sekunder yaitu rekam medis pasien pada periode Juli – Desember 2019 yang didapat dari Puskesmas Way Halim dengan metode pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung.
2. Waktu Penelitian: Waktu penelitian dimulai pada Bulan Juni tahun 2020

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien khusus infeksi yang mendapatkan terapi pengobatan menggunakan

antibiotik selama bulan Juli – Desember 2019 di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh data rekam medis pasien khusus infeksi yang mendapatkan terapi pengobatan antibiotik selama bulan Juli – Desember 2019 di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung. Data yang diambil pada rekam medis adalah data pasien khusus infeksi yang berdasarkan pada Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

Pengambilan sampel didasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi (Masturoh & Anggit, 2018):

- a) Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.
- b) Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin untuk populasi yang sudah diketahui.

Berikut rumus slovin untuk menghitung jumlah minimal sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1382}{1 + 1382 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1382}{14.82}$$

$$n = 93 \sim 100 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian yang diinginkan: 10% (0.1)

Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang menjalani pengobatan di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung pada Bulan Juli – Desember 2019.
- 2) Pasien dengan penyakit khusus infeksi bakteri yang ada di Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.
- 3) Pasien yang berusia diatas atau sama dengan 13 tahun.
- 4) Pasien yang memiliki data rekam medis yang lengkap dan menggunakan antibiotik pada Bulan Juli – Desember 2019.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Rekam medis pasien yang tidak lengkap selama Bulan Juli – Desember 2019.
- 2) Pasien yang mendapat terapi antibiotik kombinasi.
- 3) Pasien yang berusia dibawah 13 tahun.

- 4) Pasien yang memiliki alergi terhadap antibiotik.
- 5) Pasien yang memiliki penyakit infeksi bakteri yang tidak tercantum dalam Permenkes RI No 5 Tahun 2014

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & Anggit, 2018).

Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Rekam Medis

Berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

2. Antibiotik

Obat yang sering diberikan dalam menangani penyakit infeksi, antibiotik disini adalah antibiotik yang diresepkan kepada pasien infeksi bakteri di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung.

3. Tepat pemilihan obat

Ketepatan pemilihan antibiotik berdasarkan kelas terapi dan sesuai dengan diagnosis penyakit infeksi pada Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

4. Tepat dosis

Takaran dosis antibiotik yang diberikan pada pasien pengobatan infeksi bakteri berdasarkan Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

5. Tepat frekuensi pemberian

Kesesuaian jumlah obat yang harus dikonsumsi tiap waktu dalam satu hari pemberian berdasarkan Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

6. Tepat durasi pemberian

Rentang waktu pengobatan pasien mendapatkan terapi antibiotik sesuai berdasarkan Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan

Untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian dan pengambilan data maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Penelusuran data

Proses penelusuran data dimulai dari observasi (mencari tahu rekam medis) laporan unit rekam medis yang ada di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung. Pencatatan rekam medis pasien menggunakan lembar pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya. Data rekam medis yang minimal harus ada meliputi nomor rekam medis, usia, jenis kelamin, diagnosis serta data pengobatan pasien.

3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan cara pencatatan rekam medis pasien khusus infeksi yang mendapatkan antibiotik. Data yang dikumpulkan adalah nama, usia, jenis kelamin, diagnosa, jenis antibiotik, dosis satu kali pakai, frekuensi, jumlah obat dan durasi pemakaian antibiotik.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dianalisis dengan *Metode Deskriptif* berdasarkan pola penggunaan antibiotik dan tingkat kesesuaian penggunaan antibiotika berdasarkan ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, ketepatan frekuensi penggunaan dan ketepatan durasi pada pasien khusus infeksi berdasarkan pada Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

5. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisis tingkat kesesuaian penggunaan antibiotik mulai dari ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, ketepatan frekuensi penggunaan dan ketepatan durasi pada pasien khusus infeksi berdasarkan pada Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.

F. Etika Penelitian

Menurut Alimul Aziz Hidayat (Aziz, 2017) dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1) Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang disajikan pada peneliti dan peneliti menjamin privasi (kerahasiaan) responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan *Microsoft Excel 2010*.

Menurut Masturoh & Anggita (2018), Adapun tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan

mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Tabulating

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Analisis Data

Data yang diambil sebagai sampel adalah rekam medis pasien yang mendapatkan antibiotik untuk pasien khusus infeksi yang dilakukan di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung pada Bulan Juli – Desember 2019. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan standar terapi dari Permenkes RI No. 5 Tahun 2014, kemudian diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan *Microsoft Excel 2010*.

Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk direkapitulasi dan dituangkan dalam bentuk tabel yang memuat identitas pasien, terapi antibiotik, pemilihan obat, dosis, frekuensi, durasi atau jumlah obat untuk kemudian dianalisis lebih lanjut mengenai evaluasi ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, ketepatan frekuensi penggunaan dan ketepatan durasi berdasarkan pada Permenkes RI No. 5 Tahun 2014.